

Lembar Kerja Peserta Didik (Asesmen Formatif)

LKPD TIPE A

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kelas :

A. Capaian Pembelajaran

Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.

B. Tujuan Pembelajaran

10.1.1 Setelah membaca teks laporan hasil observasi bertemakan kebudayaan sekitar, peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dengan cermat.

10.1.2 Melalui hasil analisis kaidah kebahasaan dalam laporan hasil observasi, peserta didik dapat menunjukkan bukti penggunaan kaidah kebahasaan dengan tepat.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bergotong Royong
2. Bernalar kritis
3. Kreatif

Petunjuk Pengerjaan :

1. Lengkapi identitas nama anggota kelompok melalui Sheet yang telah dibentuk oleh pendidik beranggotakan 5-6 peserta didik!
2. Bacalah contoh teks laporan hasil observasi tentang “Dongkrek”
3. Temukan kaidah kebahasaan yang ada pada laporan hasil observasi pada setiap aspek kaidah kebahasaan dan sertakan bukti/alasan pendukung.
4. Presentasikan laporan hasil observasi kalian di depan kelas!

Kegiatan 1

Perhatikan contoh teks laporan hasil observasi berikut!

Mengenal Kesenian Dongkrek



Sumber: <https://www.madiunpos.com/kesenian-dongkrek-tradisi-tolak-bala-warga-madiun-zaman-dahulu-1052811>

Dongkrek adalah sebuah seni pertunjukan tradisional yang berasal dari Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Seni ini merupakan perpaduan antara musik, tari, dan teatrikal yang menceritakan kisah perjuangan rakyat melawan wabah penyakit dan kekuatan jahat. Seni Dongkrek memiliki nilai budaya yang tinggi dan masih dilestarikan oleh masyarakat setempat sebagai warisan nenek moyang. Pertunjukan Dongkrek biasanya dilakukan oleh sekelompok penari yang mengenakan kostum tradisional. Para penari Dongkrek biasanya terdiri dari tiga karakter utama, yaitu tokoh raja, prajurit, dan sosok yang melambangkan kekuatan jahat. Gerakan tari Dongkrek menggambarkan pertempuran antara kekuatan baik dan jahat, diiringi oleh alunan musik tradisional yang dimainkan dengan alat musik seperti kentongan, kendang, dan gong.

Kostum yang digunakan dalam seni Dongkrek sangat mencolok, dengan warna-warna cerah dan topeng yang menyeramkan, terutama pada sosok yang melambangkan kekuatan jahat. Kalimat deskripsi: Musik pengiring dalam pertunjukan Dongkrek biasanya berirama cepat dan energik, memberikan semangat dan kesan mendebarakan kepada penonton. Dongkrek merupakan salah satu seni pertunjukan yang menggabungkan unsur musik, tari, dan cerita rakyat, serta memiliki fungsi sebagai sarana upacara adat untuk menolak bala. Seni Dongkrek termasuk dalam kategori seni tradisional Jawa yang bersifat sakral dan sering ditampilkan dalam acara-acara adat tertentu, seperti upacara bersih desa.

Pertunjukan Dongkrek dimulai dengan prosesi masuknya tokoh raja dan prajurit ke arena pertunjukan. Mereka diiringi oleh alunan musik yang dimainkan dengan tempo lambat. Kalimat simpleks: Para penari bergerak serentak mengikuti irama musik. Setelah itu, sosok kekuatan jahat muncul dan memulai pertarungan dengan para prajurit. Ketika pertempuran berlangsung, alunan musik semakin cepat, dan para penari menunjukkan gerakan yang semakin

dinamis dan agresif, menciptakan suasana yang tegang dan dramatis. Di akhir pertunjukan, kekuatan jahat berhasil dikalahkan oleh raja dan prajurit, yang dilambangkan dengan pengusiran sosok jahat dari arena. Pertunjukan berakhir dengan kemenangan kekuatan baik. Kehadiran musik yang ritmis dan gerakan tari yang penuh semangat menjadi ciri khas dari seni Dongkrek, yang membuatnya tetap hidup dan digemari oleh masyarakat hingga kini.

Seni Dongkrek bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebuah simbol perlawanan dan harapan akan kebaikan yang selalu menang melawan kejahatan. Dengan tetap melestarikan Dongkrek, masyarakat Madiun menjaga agar nilai-nilai budaya leluhur tetap hidup dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Seni ini juga menjadi daya tarik wisata budaya yang memperkaya kekayaan seni tradisional Indonesia. Dongkrek adalah bagian penting dari identitas budaya Madiun.

Kegiatan 2

Soal:

1. Identifikasikan contoh kalimat/kata yang menunjukkan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi “Mengetahui Dongkrek” dengan tepat!
2. Tuliskan hasil analisis yang mendukung jawabanmu dalam mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi “Mengetahui Dongkrek”!

Contoh Frasa Nomina	Contoh Frasa Material	Contoh Kata Adjektiva
.....		
Keterangan: 	Keterangan: 	Keterangan:

Contoh Kalimat Definisi	Contoh Kalimat Deskripsi
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Keterangan:	Keterangan:
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Contoh Kalimat Simpleks	Contoh Kalimat Kompleks
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Keterangan:	Keterangan:
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Lembar Kerja Peserta Didik (Asesmen Formatif)

LKPD TIPE B

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kelas :

A. Capaian Pembelajaran

Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.

B. Tujuan Pembelajaran

10.1.1 Setelah membaca teks laporan hasil observasi bertemakan kebudayaan sekitar, peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dengan cermat.

10.1.2 Melalui hasil analisis kaidah kebahasaan dalam laporan hasil observasi, peserta didik dapat menunjukkan bukti penggunaan kaidah kebahasaan dengan tepat.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bergotong Royong
2. Bernalar kritis
3. Kreatif

Petunjuk Pengerjaan :

1. Lengkapi identitas nama anggota kelompok yang telah dibentuk oleh pendidik beranggotakan 5-6 peserta didik!
2. Bacalah contoh teks laporan hasil observasi tentang “Bersih Desa”
3. Temukan kaidah kebahasaan yang ada pada laporan hasil observasi pada aspek kaidah kebahasaan dan sertakan bukti/alasan pendukung.
4. Presentasikan laporan hasil observasi kalian di depan kelas!

Kegiatan 1

Perhatikan contoh teks laporan hasil observasi berikut!

Bersih Desa



Sumber: <https://kelurahan-josenan.madiunkota.go.id/index.php/2023/07/21/dua-gunungan-empat-puluh-tumpeng-di-kegiatan-bersih-desa-rw-09-kelurahan-josenan/>

Bersih Desa adalah salah satu tradisi tahunan yang masih lestari di Kota Madiun. Kegiatan ini merupakan bentuk syukur masyarakat atas berkah yang diterima selama setahun, sekaligus memohon perlindungan dan keselamatan untuk tahun-tahun mendatang. Bersih Desa tidak hanya melibatkan kegiatan bersih-bersih lingkungan, tetapi juga ritual adat dan upacara keagamaan yang dihadiri oleh seluruh warga desa. Kegiatan Bersih Desa dimulai dengan prosesi adat yang dipimpin oleh sesepuh desa. Dalam prosesi ini, sesepuh desa membawa sesajen yang terdiri dari berbagai macam makanan tradisional. Sesajen ini kemudian ditempatkan di tempat-tempat yang dianggap keramat oleh masyarakat setempat.

Setelah prosesi adat, kegiatan dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat. Doa bersama ini dilakukan di balai desa, di mana semua warga berkumpul dan memohon berkah serta perlindungan. Di sela-sela kegiatan, dilakukan juga pementasan seni tradisional seperti tari reog dan gamelan. Seni tradisional ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan wisatawan yang datang untuk menyaksikan.

Pada acara Bersih Desa, disajikan berbagai makanan tradisional seperti nasi tumpeng, jenang, dan jajanan pasar. Makanan-makanan ini biasanya dibawa oleh warga secara gotong royong dan dinikmati bersama setelah prosesi adat selesai. Selain itu, nasi tumpeng yang berisi lauk-pauk seperti ayam goreng dan urap menjadi simbol keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat desa. Nasi tumpeng ini juga digunakan sebagai sesajen dalam prosesi adat.

Setelah ritual dan pementasan selesai, seluruh warga bergotong-royong membersihkan desa dari sampah dan kotoran. Kegiatan bersih-bersih ini menjadi bagian penting dari Bersih

Desa, karena mencerminkan niat masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Bersih Desa di Kota Madiun merupakan tradisi yang memiliki nilai budaya dan spiritual yang tinggi. Tradisi ini tidak hanya melibatkan kegiatan fisik seperti bersih-bersih, tetapi juga mengandung makna mendalam tentang rasa syukur dan kebersamaan warga. Dengan menjaga dan melestarikan tradisi ini, masyarakat Madiun menunjukkan komitmennya dalam mempertahankan warisan budaya yang luhur.

Kegiatan 2

Soal:

1. Identifikasikan contoh kalimat/kata yang menunjukkan kaidah kebahasaan teks laporan teks laporan hasil observasi “Tradisi Bersih Desa” pada setiap kaidah kebahasaan yang ada dengan tepat!
2. Tuliskan hasil analisis yang mendukung jawabanmu dalam mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi “Tradisi Bersih Desa”!

Contoh Frasa Nomina	Contoh Frasa Material	Contoh Kata Adjektiva
.....		
Keterangan: 	Keterangan: 	Keterangan:

Contoh Kalimat Definisi	Contoh Kalimat Deskripsi
.....	

..... 	
Keterangan: 	Keterangan:

Contoh Kalimat Simpleks	Contoh Kalimat Kompleks
..... 	
Keterangan: 	Keterangan:

Lembar Kerja Peserta Didik (Asesmen Formatif)

LKPD TIPE C

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kelas :

A. Capaian Pembelajaran

Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.

B. Tujuan Pembelajaran

10.1.1 Setelah membaca teks laporan hasil observasi bertemakan kebudayaan sekitar, peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dengan cermat.

10.1.2 Melalui hasil analisis kaidah kebahasaan dalam laporan hasil observasi, peserta didik dapat menunjukkan bukti penggunaan kaidah kebahasaan dengan tepat.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bergotong Royong
2. Bernalar kritis
3. Kreatif

Petunjuk Pengerjaan :

1. Lengkapi identitas nama anggota kelompok yang telah dibentuk oleh pendidik beranggotakan 5-6 peserta didik!
2. Bacalah contoh teks laporan hasil observasi tentang “Menenal Brem Madiun”
3. Temukan kaidah kebahasaan yang ada pada laporan hasil observasi pada aspek kaidah kebahasaan dan sertakan bukti/alasan pendukung.
4. Presentasikan laporan hasil observasi kalian di depan kelas!

Kegiatan 1

Perhatikan contoh teks laporan hasil observasi berikut!

Mengenal Brem Madiun



Sumber: <https://www.suarasikap.com/2019/12/brem-makanan-tradisional-khas-madiun.html>

Brem Madiun merupakan salah satu makanan tradisional khas yang telah menjadi ikon kota Madiun. Makanan ini dikenal karena rasanya yang unik dan proses pembuatannya yang khas. Brem Madiun telah lama menjadi oleh-oleh yang paling dicari oleh wisatawan yang berkunjung ke kota ini. Brem Madiun merupakan produk olahan ketan yang melalui proses fermentasi dan pengeringan hingga menjadi padat. Brem Madiun, makanan tradisional, produk olahan ketan. Hal ini dibuat dari sari ketan, melalui proses fermentasi, mengalami pengeringan. Bentuknya yang padat dan teksturnya yang lembut membuat brem mudah hancur di mulut saat dimakan. Teksturnya yang lembut memberikan sensasi yang berbeda saat brem dikunyah. Dari teksturnya lembut, rasanya manis, aromanya khas.

Proses pembuatan Brem Madiun diawali dengan menanak ketan putih yang telah direndam sebelumnya. Setelah ketan matang, sari ketan diperas dan dicampur dengan ragi untuk memulai proses fermentasi. Brem Madiun dapat diklasifikasikan sebagai makanan fermentasi tradisional. Proses fermentasi dilakukan selama beberapa hari. Setelah fermentasi selesai, sari ketan dibiarkan mengendap dan kemudian dikeringkan hingga menjadi padat. Brem yang sudah padat dipotong-potong sesuai ukuran yang diinginkan dan siap untuk dikemas. Setelah proses fermentasi, sari ketan yang telah mengendap dikeringkan hingga padat, lalu dipotong-potong sebelum akhirnya dikemas.

Salah satu ciri khas Brem Madiun adalah rasanya yang unik, yaitu perpaduan antara rasa manis dan sedikit asam yang berasal dari proses fermentasi. Rasanya yang manis dan sedikit asam memberikan keunikan tersendiri bagi Brem Madiun. Dari segi rasa manis, sedikit asam, tekstur padat. Selain itu, Brem Madiun juga dikenal karena aroma khas yang muncul dari fermentasi. Brem Madiun memiliki aroma yang khas, aroma khas ini muncul dari proses fermentasi ketan yang menggunakan ragi.

Brem Madiun tidak hanya menjadi makanan, tetapi juga memiliki nilai budaya yang tinggi di masyarakat Madiun. Brem merupakan simbol dari keberagaman kuliner Madiun yang

telah diwariskan secara turun-temurun. Brem Madiun dapat digolongkan sebagai warisan kuliner yang memiliki nilai sejarah. Masyarakat Madiun sangat bangga dengan Brem sebagai produk lokal mereka. Brem Madiun sering disajikan dalam acara-acara adat dan menjadi simbol kebanggaan masyarakat lokal.

Brem Madiun adalah salah satu produk kuliner yang tidak hanya enak, tetapi juga kaya akan nilai budaya. Teksturnya yang lembut dan rasanya yang unik membuat Brem Madiun disukai banyak orang. Brem Madiun adalah simbol kuliner khas yang mencerminkan kekayaan budaya Madiun. Dengan proses pembuatan yang tradisional dan cita rasa yang khas, Brem Madiun telah menjadi ikon yang mewakili identitas kuliner kota Madiun.

Kegiatan 2

Soal :

1. Identifikasikan contoh kalimat/kata yang menunjukkan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi “Mengenal Brem Madiun” pada setiap kaidah kebahasaan yang ada dengan tepat!
2. Tuliskan hasil analisis yang mendukung jawabanmu dalam mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi “Mengenal Brem Madiun”!

Contoh Frasa Nomina	Contoh Frasa Material	Contoh Kata Adjektiva
.....		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:

Contoh Kalimat Definisi	Contoh Kalimat Deskripsi
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Keterangan:	Keterangan:
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Contoh Kalimat Simpleks	Contoh Kalimat Kompleks
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Keterangan:	Keterangan:
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	